

ABSTRACT

Keparahan COVID-19 dapat dievaluasi dengan memeriksa beberapa parameter hematologi rutin. Pemeriksaan hematologi rutin memiliki peranan yang penting dalam deteksi dini, diagnosis, penanganan penyakit dan progresivitas penyakit. Beberapa komponen pemeriksaan darah yang digunakan sebagai alat monitoring dan prediktor COVID-19 seperti kadar leukosit, kadar limfosit, kadar neutrofil, kadar trombosit dan rasio neutrofil limfosit, C-Reaktif Protein dan D-dimer. **Tujuan.** Untuk mengetahui hubungan antara parameter hematologi dengan tingkat keparahan pada pasien COVID-19. **Kesimpulan.** Progresivitas penyakit penderita COVID-19 dilihat berdasarkan parameter hematologis (Leukosit, Trombosit, Limfosit, NLR, CRP dan D-dimer) dan lama rawatan serta status pulang ditemukan lebih banyak dengan status PBJ, sehingga progresivitas penyakit dapat dikategorikan semakin membaik. Kadar Leukosit, Trombosit, Limfosit, NLR, CRP dan D-dimer berhubungan signifikan dengan lama rawatan ($p < 0,05$). Secara multivariate Kadar Leukosit, Limfosit, NLR, CRP, D-dimer berhubungan dengan tingkat keparahan Penderita COVID-19 ($p < 0,05$) sedangkan Trombosit tidak berhubungan. Kadar Leukosit memiliki hubungan paling kuat dengan tingkat keparahan COVID-19 dengan nilai OR sebesar 1,798

Kata Kunci : Parameter Hematologi, Tingkat Keparahan, Progresivitas Penyakit.